

ABSTRACT

Regional Financial Statements is the Regional Agencies Accountability Report consisting of the Budget Realization Report, Balance Sheet and Notes to Financial Statements. The third component includes all activities of the receipt of funds and expenditure of funds aimed at supporting the continuity of the activities of all local agencies within one period. With the Financial Statements which are accountable, not just to record and show the fund activity that occurred during the period, but also can be used to look at the financial performance of local agencies from year to year. A benchmark of financial performance as deviations between actual budget with budget targets, cost efficiency, the effectiveness of the program and also equity and justice is a measurement used to assess/view the performance of financial institutions in particular areas DPKAD Sleman. Analysis of financial performance on DPKAD Sleman using descriptive analytical research method involves the Budget Realization Report, Balance Sheet and using ratio analysis to each component of the financial statements.

The ratio used in the LRA is the ratio of local independence, effectiveness and efficiency of revenue, revenue growth and efficiency of spending. While on the Balance Sheet ratio used in the liability component is the ratio of liquidity and solvency ratios. By using the ratio calculation above, it can be seen if the percentage of the financial independence of DPKAD Sleman is high enough. Effectiveness /efficiency PAD and efficiency of spending have shown if DPKAD Sleman been using PAD and efficiently carry out shopping activities. Regional Revenue growth during the period 2012-2014 has also been demonstrated positive change. Results of the ratio analysis can be accurate information in an effort to improve the quality of service DPKAD Sleman to the Sleman community and other related agencies.

Keywords: Performance Analysis, Financial Performance, Ratio Analysis

INTISARI

Laporan Keuangan Daerah merupakan Laporan Pertanggungjawaban Instansi Daerah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Ketiga komponen tersebut memuat seluruh aktivitas penerimaan dana dan juga pengeluaran dana yang ditujukan untuk mendukung kelangsungan aktivitas seluruh instansi daerah dalam satu periode. Dengan adanya Laporan Keuangan yang dipertanggungjawabkan tersebut, tak hanya sekedar untuk mencatat dan memperlihatkan aktivitas dana yang terjadi selama satu periode, melainkan juga bisa digunakan untuk melihat kinerja keuangan instansi daerah dari tahun ke tahun. Tolak ukur kinerja keuangan seperti penyimpangan antara realisasi anggaran dengan target, efisiensi biaya, efektivitas program dan juga pemerataan dan keadilan adalah tolak ukur yang digunakan untuk menilai/melihat kinerja keuangan instansi daerah khususnya DPKAD Sleman. Analisis kinerja keuangan pada DPKAD Sleman yang menggunakan metode penelitian deskriptif analitis ini melibatkan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca dan menggunakan analisis rasio kepada masing-masing komponen laporan keuangan tersebut.

Rasio yang digunakan pada LRA adalah rasio kemandirian daerah, efektivitas dan efisiensi PAD, pertumbuhan pendapatan dan efisiensi belanja. Sedangkan pada Neraca rasio yang digunakan pada komponen kewajiban adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio diatas, dapat diketahui jika prosentase atas kemandirian keuangan DPKAD Sleman sudah cukup tinggi, efektivitas/efisiensi PAD dan efisiensi belanja telah menunjukkan jika DPKAD Sleman telah menggunakan PAD dan melaksanakan aktivitas belanja dengan efisien. Pertumbuhan PAD selama periode 2012-2014 pun telah menunjukkan perubahan yang positif. Hasil analisis rasio tersebut dapat menjadi informasi yang akurat dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan DPKAD Sleman pada masyarakat Sleman dan instansi lain yang terkait.

Kata Kunci : Analisis Kinerja, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio